

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dimulai sejak masa janin dalam rahim ibu. Sejak saat itu, manusia kecil telah memasuki masa perjuangan hidup dimulai dari masa kanak - kanak, masa remaja, dewasa muda hingga menjadi orang tua. Khususnya pada perempuan yang telah menjadi seorang istri akan melewati beberapa tahap penting yang salah satunya melewati proses kehamilan. Dalam tahap ini seorang ibu harus memiliki pengetahuan tentang informasi seputar kehamilan seperti periode kehamilan, pemeriksaan kehamilan, aktifitas pada masa hamil, anjuran makanan yang mengandung zat gizi yang baik untuk ibu hamil dan janinnya sampai proses persalinan bahkan seorang ibu hamil harus mengetahui tentang faktor yang dapat mengakibatkan kematian baik pada masa kehamilan hingga proses persalinan.

Kehamilan yang terjadi pada ibu hamil di Indonesia sangatlah penting untuk diperhatikan. Pentingnya perhatian yang diberikan kepada kehamilan di Indonesia terjadi akibat peningkatan angka kematian ibu dan janin. Indonesia merupakan negara yang masuk dalam posisi ke 4 negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia, dengan jumlah total penduduk sebesar 241.452.952 jiwa. Hal ini tidak sebanding dengan tingkat kematian terhadap ibu dan janin (CIA World Factbook, 2013).

Indonesia saat ini juga masuk dalam jajaran peringkat 73 dari jumlah negara dengan tingkat kematian ibu dan janin pada periode kehamilan hingga proses persalinan. Angka kematian ibu dan anak di Indonesia sebelumnya dalam laporan yang dirilis oleh UNFPA "United Nations Fund for Population Activities" bekerja sama dengan Konfederasi Bidan Internasional (ICM) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyimpulkan bahwa jumlah kematian ibu dan janin sebesar 102 kematian per 100.000 jumlah kelahiran hidup pada tahun 2014 (Health.okezone.com. 2014).

Untuk kesehatan ibu, secara nasional 82,3 persen kelahiran sudah dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Tenaga kesehatan terlatih di wilayah

perdesaan perlu lebih ditingkatkan agar kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan tidak jauh berbeda dengan kelompok penduduk perkotaan, demikian juga perhatian perlu dipusatkan pada penduduk miskin. Demikian pula halnya pada provinsi seperti Maluku Utara, Maluku dan Papua Barat perlu mendapatkan perhatian agar proporsi perempuan usia reproduktif dapat lebih banyak mendapatkan pertolongan kelahiran oleh tenaga kesehatan. Pemanfaatan Posko kesehatan desa (Poskesdes) sebagai tempat pelayanan terdekat ke masyarakat juga perlu ditingkatkan, karena hanya 1,5 persen yang memanfaatkan untuk persalinan. Walaupun secara nasional 59,4 persen perempuan usia reproduktif menggunakan fasilitas kesehatan untuk persalinan, akan tetapi di beberapa provinsi penggunaan fasilitas kesehatan untuk melahirkan masih sangat rendah, seperti 7,8 persen di Sulawesi Tenggara, 8 persen di Maluku Utara atau 12,1 persen di Sulawesi Tengah. Pemeriksaan kehamilan dengan tenaga kesehatan sudah lebih baik yaitu 84%. Akan tetapi masih ada 2,8 persen tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dan 3,2 persen masih memeriksakan kehamilan ke dukun. Masalah lain yang perlu mendapat perhatian untuk mempercepat penurunan kematian ibu adalah mengupayakan penundaan perkawinan menjadi usia 20 tahun. Karena secara nasional persentase menikah pada usia di bawah 20 tahun masih cukup tinggi 46,4 persen (Riskesdas, 2010).

Untuk meminimalkan tingkat kematian ibu dan janin dari jumlah yang dirilis dari sumber - sumber yang didapat, dibutuhkan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi agar dapat mempermudah setiap orang untuk mengakses atau mencari tahu tentang informasi dan solusi seputar masa kehamilan dari periode awal masa kehamilan hingga proses persalinan.

Diharapkan dari sistem yang akan dirancang ini nantinya akan dapat membantu dalam mengetahui informasi dan solusi tentang bagaimana cara mengatasi setiap permasalahan yang ada pada masa periode kehamilan, sehingga dapat memperkecil jumlah kematian ibu dan janin di Indonesia pada tahun mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Beban fisik dan mental bisa dialami oleh ibu hamil karena perubahan fisik dan hormonalnya, seperti bentuk tubuh yang melebar dan kondisi emosi yang naik turun. Beban ini sering diperparah dengan munculnya masalah trauma kehamilan dan kecemasan menghadapi proses persalinan, sehingga masalah yang dihadapi ibu pun makin kompleks dan merupakan ancaman bagi ibu dan janin.

Dari latar belakang yang telah dibahas dan ditinjau melalui angka persentasi tingkat kematian yang tinggi pada ibu dan janin, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana rancang bangun sistem informasi *E-Menu* yang dapat digunakan untuk memberikan informasi yang lengkap dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada pada masa kehamilan hingga proses persalinan.
- b. Apakah dengan sistem ini mampu menjadi sebuah sistem yang mendukung dalam meminimalkan tingkat kematian pada ibu dan janin.

1.3. Ruang Lingkup

Pada penulisan ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang terjadi karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis tentang periode kehamilan dan proses persalinan tersebut, pada pembahasan ini penulis hanya melakukan penelitian pada setiap permasalahan yang dapat memicu tingkat kematian pada ibu dan janin pada masa kehamilan dan proses persalinan sehingga hanya di fokuskan dalam memberikan informasi dan saran pada periode masa kehamilan. Sistem Informasi *E-Menu* yang akan dirancang menggunakan metode *Sistem Pakar*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi layanan seputar masa kehamilan yang dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi dan solusi dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada pada masa kehamilan sehingga dapat memperkecil tingkat risiko kematian ibu dan janin.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan, diharapkan dalam penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk memperkecil tingkat kematian ibu dan anak yang masih banyak terjadi di Indonesia.
- b. Para Ibu yang dalam masa kehamilan dapat mengakses informasi tentang permasalahan yang terjadi pada masa kehamilan dan proses persalinan. Agar dapat mengetahui cara penanggulangannya.

1.6. Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem informasi layanan menu informasi (*E-Menu*) yang dapat mempermudah dan memberikan informasi dan solusi pemecahan dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi, agar dapat meminimalkan tingkat kematian ibu dan janin saat ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan yang terbagi dalam beberapa bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penulisan proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang berbagai literatur yang berkaitan dengan teori, konsep, prosedur, metode dan proses yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah - langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, identifikasi masalah, perancangan aplikasi, serta meuraikan tentang sistem usulan, rancangan usulan, serta rancangan aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

